



**UNIVERSITAS
NURUL HASANAH KUTACANE**

TAHUN 2024


**LAPORAN
AUDIT MUTU
INTERNAL**

Tahun Akademik 2023/2024



**PROGRAM STUDI
KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS (LPMU)
UNIVERSITAS NURUL HASANAH KUTACANE**

	UNIVERSITAS NURUL HASANAH KUTACANE		
	LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL		
	Kode: L.AMI/LPMU/UNH/2024/003-0020	Tgl. Terbit: 31 Oktober 2024	Revisi: 0

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Laporan Audit Mutu Internal. T.A. 2023/2024
Tujuan Audit	: Memverifikasi kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar pendidikan tinggi dalam rangka mendapatkan rekomendasi ruang peningkatan mutu
Institusi	: UNIVERSITAS NURUL HASANAH KUTACANE
Alamat	: Jalan Ahmad Yani, No. 23 Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara.
Waktu Audit	: 18 September- 4 Oktober 2024
Unit Kerja	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi Profesi Ners 2. Program Studi Kebidanan (D3) 3. Program Studi Kebidanan (S1) 4. Program Studi Kesehatan Masyarakat 5. Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) 6. Biro Laboratorium dan Perpustakaan (BLPT) 7. Biro Sumber Daya Manusia (BSDM) 8. Bidang Promosi, Humas/ Media dan Kerjasama (BKPH) 9. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (BKMA) 10. Urusan Sarana dan Prasarana (USPR) 11. Biro Keuangan (BKEU)
Auditor	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Arif Irpan Tanjung, S.Kep., Ners., M.Kep 2. Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep 3. Yessy Syahradesi T, SST., M.Kes 4. Uci Lestari, SST., M.K.M 5. Purnama Sari Cane, SST., Bdn., M.K.M 6. Yusnika Damayanti, S.Kep., Ners., M.Kep 7. Mutiara Hikmah, S.Tr.Keb., M.K.M 8. Fika Lestari, S.Tr.Keb., M.K.M 9. Herlitawati, SST., M.K.M. 10. Sri Mala Hayati, S.Kep., Ners., M.Kep

Mengetahui
Rektor,



Dr. H. Yohny Anwar, MM., MH
NIDN. 0105076701

Kutacane, 31 Oktober 2024

Ketua LPMU,



Arif Irpan Tanjung, S.Kep., Ners., M.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya kami Tim Audit Mutu Internal Universitas Nurul Hasanah Kutacane dapat menyelesaikan pelaksanaan audit pada standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat tahun 2023/2024. Pelaksanaan Audit Mutu Internal bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, merupakan uji coba sekaligus media berlatih dalam implementasi SPMI pada Universitas Nurul Hasanah Kutacane.

Kegiatan audit merupakan tahapan evaluasi dari siklus implementasi SPMI dengan tahapan keseluruhan siklus Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan Standar, Pengendalian Standar, dan Peningkatan Standar. Auditor diambilkan dari tim SPMI dan mungkin juga pada kesempatan lain juga berperan sebagai auditee. Hal tersebut bertujuan untuk memperdalam pemahaman SPMI bagi Tim Audit Mutu Internal Universitas Nurul Hasanah Kutacane.

Hasil audit akan dilaporkan kepada Rektor Universitas Nurul Hasanah Kutacane sebagai acuan dalam evaluasi standar sekaligus memberikan gambaran kualitas pelaksanaan standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pimpinan diharapkan dapat merumuskan kebijakan lanjutan yang terkait dengan temuan-temuan audit agar standar dapat ditingkatkan untuk siklus berikutnya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Pimpinan Program Studi, Pimpinan Unit Kerja serta segenap Tim Audit Mutu Internal yang telah berkomitmen dalam implementasi SPMI sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Kami menyadari bahwa karya ini masih banyak kekurangan, dan demi kesempurnaan karya yang akan datang segala kritik dan masukan akan kami terima dengan senang hati.

Kutacane, 31 Oktober 2024

Ketua LPMU,



Arif Irpan Tanjung, S.Kep., Ners., M.Kep

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Audit.	1
1.2. Tujuan Pelaksanaan Audit.	2
1.3. Lingkup Pelaksanaan Audit.	2
1.4. Landasan Hukum Pelaksanaan Audit.....	3
BAB II. PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	5
2.1. Pelaksanaan Audit.	5
2.2. Jadwal Pelaksanaan Audit.	5
2.3. Mekanisme Pelaksanaan Audit.	6
2.4. Instrumen Audit.	7
2.5. Jenis Pelaksanaan Audit.	8
2.6. Tahapan Pelaksanaan Audit.	8
2.7. Pengorganisasian Tim Audit.	9
BAB III. HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL	11
3.1. Hasil Audit dan Temuan Audit.	11
3.2. Analisis Hasil Temuan Audit.	13
BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	22
4.1. Kesimpulan.	22
4.2. Rekomendasi.	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal TA. 2023/2024	5
Tabel 2.2. Instrumen Audit Mutu Internal TA. 2023/2024	7
Tabel 2.2. Tim Auditor Universitas Nurul Hasanah Periode TA 2023/2024	9
Tabel 3.1. Rekapitulasi Temuan Audit Bidang Pendidikan Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1).	11
Tabel 3.2. Rekapitulasi Temuan Audit Bidang Penelitian Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1).	12
Tabel 3.3. Rekapitulasi Temuan Audit Bidang PkM Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1).	12
Tabel 3.4. Analisis Hasil Temuan Audit Bidang Pendidikan.	13
Tabel 3.5. Pencegahan dan Program Kegiatan Rencana Tindak Lanjut Bidang Pendidikan.	14
Tabel 3.6. Analisis Hasil Temuan Audit Bidang Penelitian.	16
Tabel 3.7. Pencegahan dan Program Kegiatan Rencana Tindak Lanjut Bidang Penelitian.	17
Tabel 3.8. Analisis Hasil Temuan Audit Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.	19
Tabel 3.9. Pencegahan dan Program Kegiatan Rencana Tindak Lanjut Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.	20

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Audit.

Universitas Nurul Hasanah Kutacane merupakan penggabungan dari Akademi Kebidanan Nurul Hasanah Kutacane dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Hasnah Kutacane yang baru berdiri tertanggal 7 Juni 2022 yang diselenggarakan oleh Yayasan Nurul Hasanah Kutacane.

Universitas Nurul Hasanah dalam upaya penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik akan menjadi perhatian khusus. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh Universitas Nurul Hasanah sejak bulan Agustus 2022 melalui Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU). Standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh LPMU kepada seluruh unit kerja yang ada di Universitas Nurul Hasanah agar selanjutnya dapat diimplementasikan.

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki Universitas Nurul Hasanah harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka Universitas Nurul Hasanah harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di Universitas Nurul Hasanah sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi Universitas Nurul Hasanah.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di Universitas Nurul Hasanah dilaksanakan oleh auditor eksternal yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, Universitas Nurul Hasanah telah memiliki auditor SPMI sebanyak 10 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan Universitas Nurul Hasanah. Auditor SPMI Universitas Nurul Hasanah tersebut melaksanakan audit melalui pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan September 2025, Universitas Nurul Hasanah melalui Lembaga Penjaminan Mutu Universitas melaksanakan audit SPMI terhadap 5 (lima) Program Studi pada Fakultas Kesehatan, dan unit-unit yang ada di lingkungan Universitas Nurul Hasanah. Audit tersebut dilakukan oleh 10 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika Universitas Nurul Hasanah, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Audit.

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

1. Memastikan sistem penjaminan mutu internal Universitas Nurul Hasanah memenuhi standar yang telah ditetapkan
2. Memverifikasi tujuan Universitas Nurul Hasanah, Standar SPMI Universitas Nurul Hasanah dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
3. Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
4. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di Universitas Nurul Hasanah
5. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
6. Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.
7. Membantu Universitas Nurul Hasanah dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

1.3. Lingkup Pelaksanaan Audit.

Ruang lingkup Audit di Universitas Nurul Hasanah selalu berfokus pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian) dengan jumlah minimal standar sebanyak 24 butir standar. Kemudian dapat merumuskan standar tambahan lainnya sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan Audit meliputi semua proses yang terjadi dan terekam pada bagian yang terlibat dalam meningkatkan kinerja Universitas Nurul Hasanah yang terdiri dari:

- a) Standar Pendidikan.
 1. Standar kompetensi lulusan.
 2. Standar isi pembelajaran.
 3. Standar proses pembelajaran.
 4. Standar penilaian pembelajaran.
 5. Standar dosen dan tenaga kependidikan.
 6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran.
 7. Standar pengelolaan pembelajaran.

8. Standar pembiayaan pembelajaran.
- b) Standar Penelitian.
1. Standar hasil penelitian.
 2. Standar isi penelitian.
 3. Standar proses penelitian.
 4. Standar penilaian penelitian.
 5. Standar peneliti.
 6. Standar sarana dan prasarana penelitian.
 7. Standar pengelolaan penelitian.
 8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- c) Standar Pengabdian kepada Masyarakat.
1. Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
 2. Standar isi Pengabdian kepada Masyarakat.
 3. Standar proses Pengabdian kepada Masyarakat.
 4. Standar penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.
 5. Standar pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.
 6. Standar sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat.
 7. Standar pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat.
 8. Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

1.4. Landasan Hukum Pelaksanaan Audit.

Landasan hukum pelaksanaan Audit Universitas Nurul Hasanah adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
9. SK Rektor nomor 0345/UNH YNH-KCN/SK/VII/2024, tentang Penetapan Auditor Audit Mutu Internal Universitas Nurul Hasanah Kutacane kabupaten aceh tenggara.

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

2.1. Pelaksanaan Audit.

Pelaksanaan kegiatan audit/evaluasi dilaksanakan secara periodik guna mengetahui dampak dari implementasi SPMI, agar proses pengendalian dapat dilaksanakan dengan baik dan terukur.

Batasan pelaksanaan kegiatan Audit ini sebagai berikut:

- a. Semua informasi tentang pengelolaan akademik di lingkungan Universitas Nurul Hasanah, Tahun akademik 2023/2024
- b. Pemeriksaan meliputi prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mendeteksi adanya ketidaksesuaian dari pelaksanaan akademik yang berpengaruh terhadap pelayanan mutu akademik Universitas Nurul Hasanah.
- c. Pemeriksaan T.A 2023/2024_.

2.2. Jadwal Pelaksanaan Audit.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2023/2024 dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 sampai dengan tanggal 4 Oktober 2024 yang dilaksanakan pada Fakultas Kesehatan, Program Studi Profesi Ners, Program Studi Kebidanan (D3), Program Studi Kebidanan (S1), **Program Studi Kesehatan Masyarakat**, dan Unit-unit kerja yang ada di Universitas Nurul Hasanah.

Adapun mekanisme pelaksanaannya dilakukan dengan mengunjungi tempat kerja masing-masing unit teraudit. Uraian waktu pelaksanaan disajikan pada Tabel 2,1.

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal TA. 2023/2024

N0	Auditor	Objek Teraudit	Waktu Pelaksanaan Audit	Tempat
1	1. Herlitawati, SST., M.K.M 2. Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Program Studi Sistem Informasi	18 -19 Sept 2024	Unit Kerja masing-masing
2	1 Fika Lestari, S.Tr.Keb., M.K.M 2 Sri Mala Hayati, S.Kep., Ners., M.Kep	Program Studi Informatika Medis	18 -19 Sept 2024	Unit Kerja masing-masing
3	1. Arif Irpan Tanjung, S.Kep., Ners., M.Kep 2. Yusnika Damayanti, S.Kep., Ners., M.Kep	Program Studi Kewirausahaan	20 -21 Sept 2024	Unit Kerja masing-masing
4	1. Yusnika Damayanti, S.Kep., Ners., M.Kep 2. Purnama Sari Cane, SST., Bdn., M.K.M	Program Studi Pendidikan dan Teknologi Informasi	20 -21 Sept 2024	Unit Kerja masing-masing
5	1. Sri Mala Hayati, S.Kep., Ners., M.Kep 2. Uci Lestari, SST., M.K.M	Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM)	20 -21 Sept 2024	Unit Kerja masing-masing

Laporan Audit Mutu Internal				2024
6	1. Uci Lestari, SST., M.K.M 2. Yusnika Damayanti, S.Kep., Ners., M.Kep	Biro Laboratorium dan Perpustakaan (BLPT)	23 -24 Sept 2024	Unit Kerja masing-masing
7	1. Siti Lestari, S.ST,M.Keb 2. Fika Lestari, S.Tr.Keb., M.K.M	Biro Sumber Daya Manusia (BSDM)	23 -24 Sept 2024	Unit Kerja masing-masing
8	1. Sri Mala Hayati, S.Kep., Ners., M.Kep 2. Herlitawati, SST., M.K.M	Bidang Promosi, Humas/ Media dan Kerjasama (BKPH)	25 -26 Sept 2024	Unit Kerja masing-masing
9	1. Yessy Syahradesi Br Tambunan 2. Eva Nurseptiana, SST, M.K.M	Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (BKMA)	25 -26 Sept 2024	Unit Kerja masing-masing
10	1. Herlitawati, SST., M.K.M 2. Arif Irpan Tanjung, S.Kep., Ners., M.Kep	Urusan Sarana dan Prasarana (USPR)	25 -26 Sept 2024	Unit Kerja masing-masing
11	1. Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep 2. Eva Nurseptiana, SST, M.K.M	Biro Keuangan (BKEU)	27 -28 Sept 2024	Unit Kerja masing-masing
12	1. Herlitawati, SST., M.K.M 2. Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Program Studi DIV Kebidanan	1 -2 Okt 2024	Unit Kerja masing-masing
13	1 Fika Lestari, S.Tr.Keb., M.K.M 2 Sri Mala Hayati, S.Kep., Ners., M.Kep	Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	1 -2 Okt 2024	Unit Kerja masing-masing
14	1. Arif Irpan Tanjung, S.Kep., Ners., M.Kep 2. Yusnika Damayanti, S.Kep., Ners., M.Kep	Program Studi Profesi Ners dan S1 Keperawatan	3 -4 Okt 2024	Unit Kerja masing-masing
15	1. Yusnika Damayanti, S.Kep., Ners., M.Kep 2. Purnama Sari Cane, SST., Bdn., M.K.M	Program Studi D3 Kebidanan	3 -4 Okt 2024	Unit Kerja masing-masing

2.3. Mekanisme Pelaksanaan Audit.

Mekanisme pelaksanaan Audit Mutu Internal Universitas Nurul Hasanah untuk Tahun Akademik 2023/2024 adalah sebagai berikut:

1. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan Audit.
2. Rektor mengadakan rapat untuk meresmikan dimulainya masa Audit Mutu Internal dan menentukan area audit.
3. Ketua LPMU membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal Universitas Nurul Hasanah.
4. Dekan didampingi Ketua LPMU di setiap Program Studi mengisi Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) sebagai bentuk Evaluasi Diri.
5. Auditor Lapangan sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan Daftar Cek List Dokumen yang sudah diisi oleh Prodi.
6. Auditor membuat Daftar Pertanyaan (Instrumen) Audit yang diserahkan kepada Auditee setidaknya H – 1 dari jadwal Audit Lapangan.
7. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan waktu yang disepakati ke lokasi Unit Kerja terkait.
8. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan.

Luaran Audit Mutu Internal adalah rekomendasi untuk pengendalian dan peningkatan mutu, dituangkan dalam dokumen Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan Permintaan Tindakan Peningkatan (PTP). Luaran ini akan didiskusikan dalam Rapat Tinjauan Manajen (RTM) bersama para Pimpinan untuk ditentukan tindaklanjut yang harus dilaksanakan pada tahun akademik berikutnya, untuk peningkatan mutu pengelolaan dan operasional Universitas Nurul Hasanah.

2.4. Instrumen Audit.

Pelaksanaan Audit untuk T.A 2023/2024 di Universitas Nurul Hasanah, dimulai dengan menyusun instrumen tersendiri yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan fokus pada bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta pemenuhan tuntutan indikator/standar yang berbeda-beda pada setiap program pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan program studi di lingkungan Universitas Nurul Hasanah dalam menghadapi akreditasi dan dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Adapun banyak item indikator yang wajib diisi oleh program studi pada Instrumen Audit dinyatakan seperti Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2. Instrumen Audit Mutu Internal TA. 2023/2024

NO	STANDAR	PERNYATAAN ISI STANDAR		INDIKATOR
		PERNYATAAN	STANDAR	
1	Kompetensi Lulusan	3	8	11
2	Isi Pembelajaran	3	15	13
3	Proses Pembelajaran	11	29	17
4	Penilaian Pembelajaran	7	29	17
5	Dosen Dan Tenaga Kependidikan	14	52	17
6	Sarana Dan Prasarana Pembelajaran	10	10	1
7	Pengelolaan Pembelajaran	5	23	7
8	Pembiayaan Pembelajaran	12	14	3
9	Hasil Penelitian	7	21	10
10	Isi Penelitian	3	6	6
11	Proses Penelitian	5	6	4
12	Penilaian Penelitian	4	4	4
13	Peneliti	2	11	4
14	Sarana Dan Prasarana Penelitian	8	16	6
15	Pengelolaan Penelitian	5	5	9

16	Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian	5	5	5
17	Hasil PkM	5	11	8
18	Isi PkM	2	3	7
19	Proses PkM	4	4	6
20	Penilaian PkM	5	5	6
21	Pelaksana PkM	2	6	5
22	Sarana Dan Prasarana PkM	8	16	3
23	Pengelolaan PkM	5	5	8
24	Pendanaan Dan Pembiayaan PkM	5	5	4
JUMLAH		140	309	181

2.5. Jenis Pelaksanaan Audit.

Metode pelaksanaan audit pada Universitas Nurul Hasanah, dilaksanakan dengan 2 (dua) jenis audit sbb:

1. Audit Sistem/Dokumen (*Desk Evaluation*):
 - a. Audit terhadap kecukupan dokumen sistem organisasi, penjaminan mutu dan dokumen SPMI untuk memenuhi persyaratan standar yang ditetapkan.
 - b. Review dokumen dilakukan di kantor oleh masing-masing auditor
2. Audit Kepatuhan/Lapangan (*Visitasi*):
 - a. Memeriksa apakah standar yang telah ditetapkan dalam dokumen standar dalam SPMI atau yang telah dijanjikan, dipenuhi atau tidak,
 - b. Memeriksa/memastikan apakah setiap dokumen SPMI (misal: manual SPMI atau instruksi kerja) telah dilaksanakan secara tertib dan benar.
 - c. Wawancara dan observasi langsung, dilakukan di tempat auditee

2.6. Tahapan Pelaksanaan Audit.

Pelaksanaan kegiatan audit dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

1 Perencanaan Audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh LPMU melalui Ketua Audit. Ketua Audit bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak

sebagai auditor yang sesuai dengan kriteria.

- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan.

2 Pelaksanaan Audit Dokumen

Kegiatan audit diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditee). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditee pada saat audit kepatuhan/visitasi.

3 Pelaksanaan Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap Ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit..

4. Pelaporan Hasil Audit Mutu.

Pelaporan hasil audit dilaksanakan setelah semua proses audit terlaksana, dan disampaikan kepada pemangku kepentingan.

2.7. Pengorganisasian Tim Audit.

Kegiatan Audit dilaksanakan oleh Tim Audit berdasarkan SK Rektor nomor 0345/UNH YNH-KCN/SK/VII/2024, tentang Penetapan Auditor Audit Mutu Internal Universitas Nurul Hasanah Kutacane kabupaten aceh tenggara sebagai berikut:

Tabel 2.3. Tim Auditor S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Nurul Hasanah TA 2023/2024 .

No	Nama	Jabatan dalam Tim AMI	Unit Kerja
1	Fika Lestari, S.Tr.Keb., M.K.M	Ketua	Program Studi D3 Kebidanan
2	Sri Mala Hayati, S.Kep., Ners., M.Kep	Anggota	Program Studi S1 Keperawatan

BAB III

HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL

Hasil audit telah dilakukan rekapitulasi dan beberapa telah dilakukan tindak lanjut perbaikan. Beberapa ketidaksesuaian yang tidak bisa dipenuhi dan memerlukan tindak lanjut akan disampaikan kepada manajemen dalam rapat tinjauan manajemen.

Insturmen penilaian AMI terdiri dari 24 standar yang mengacu pada SN-PT terdiri dari 140 butir mutu. Sifat AMI adalah penilaian kepatuhan maupun pembinaan terhadap unit kerja yang ada dalam pemenuhan standar yang telah ditetapkan oleh Universitas Nurul Hasanah. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui proses AMI dilakukan oleh Unit kerja LPMU. Hasil AMI akan dibuat dalam laporan untuk disampaikan kepada pimpinan Universitas Nurul Hasanah.

3.1. Hasil Audit dan Temuan Standar Pendidikan.

Standar pendidikan terdiri dari 8 (delapan) standar yang meliputi: Standar kompetensi lulusan, Standar isi pembelajaran, Standar proses pembelajaran, Standar penelaian pembelajaran, Standar dosen dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana pembelajaran, Standar pengelolaan pembelajaran, dan Standar pembiayaan pembelajaran

Berdasarkan audit yang dilakukan oleh auditor, direkam beberapa temuan pada beberapa standar, Hasil temuan diperlihatkan pada tabel 3.1. s/d tabel 3.3.

Tabel 3.1. Rekapitulasi Temuan Audit Bidang Pendidikan Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1).

N0	KTS/OB (Inisial Auditor)	Butir Mutu	Temuan Audit
1	KTS (F, S)	1.1.2	Pembelajaran berbasis analisis data kesehatan masyarakat belum diterapkan secara merata pada seluruh mata kuliah yang relevan
2	KTS (F, S)	1.1.3	Penilaian kemampuan mahasiswa dalam menyusun program intervensi kesehatan masyarakat belum menggunakan rubrik yang terstandar
3	KTS (F, S)	1.2.4	Pemanfaatan hasil survei atau data lapangan dalam pembelajaran masih terbatas
4	KTS (F, S)	1.2.5	Keterlibatan praktisi kesehatan masyarakat dari instansi pemerintah maupun swasta dalam pembelajaran masih terbatas
5	KTS (F, S)	1.3.1	Hasil evaluasi kepuasan pengguna lulusan belum dimanfaatkan secara optimal dalam pengembangan pembelajaran
6	KTS (F, S)	1.3.2	Monitoring ketercapaian kompetensi lulusan berdasarkan profil lulusan belum dilakukan secara sistematis

Tabel 3.2. Rekapitulasi Temuan Audit Bidang Penelitian Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1).

N0	KTS/OB (Inisial Auditor)	Butir Mutu	Temuan Audit
1	KTS (F, S)	2.1.1	Luaran penelitian berupa HKI, model intervensi, atau inovasi kesehatan masyarakat masih terbatas
2	KTS (F, S)	2.1.2	Hasil penelitian belum banyak dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan pengembangan pembelajaran
3	KTS (F, S)	2.4.1	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih terbatas pada tahap pengumpulan data
4	KTS (F, S)	2.5.5	Monitoring dan evaluasi ketercapaian target penelitian dosen belum terdokumentasi secara sistematis
5	KTS (F, S)	2.6.1	Pemanfaatan perangkat lunak analisis data kesehatan masyarakat masih belum optimal
6	KTS (F, S)	2.7.1	Jumlah proposal penelitian yang diajukan pada hibah kompetitif eksternal masih rendah

Tabel 3.3. Rekapitulasi Temuan Audit Bidang PkM Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1).

N0	KTS/OB (Inisial Auditor)	Butir Mutu	Temuan Audit
1	KTS (F, S)	3.1.1	Publikasi hasil pengabdian pada jurnal ilmiah atau seminar nasional masih terbatas
2	KTS (F, S)	3.1.2	Luaran pengabdian yang berpotensi menjadi HKI, media edukasi digital, atau teknologi tepat guna belum teridentifikasi secara optimal
3	KTS (F, S)	3.4.1	Program pengabdian belum seluruhnya mengacu pada permasalahan prioritas kesehatan masyarakat di wilayah sasaran
4	KTS (F, S)	3.5.5	Sebagian kegiatan pengabdian masih berfokus pada penyuluhan dan belum mengembangkan program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan
5	KTS (F, S)	3.6.1	Perolehan hibah pengabdian dari sumber eksternal masih rendah
6	KTS (F, S)	3.1.1	Publikasi hasil pengabdian pada jurnal ilmiah atau seminar nasional masih terbatas

3.2. Analisis Hasil Temuan Audit Standar Pendidikan.

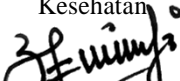

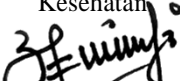
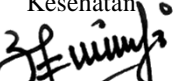
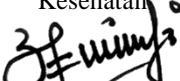
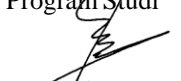
Berdasarkan hasil temuan audit yang dilakukan oleh auditor Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1), kemudian dilakukan analisis untuk menemukan penyebab masalah, dampak, dan pencegahan, serta dapat memberikan rekomendasi dalam saran tindakan perbaikan dan program kegiatan rencana tindak lanjut yang akan disajikan pada Tabel. 3.4, dan Tabel 3.9.

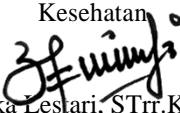
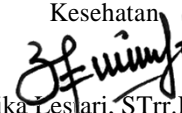
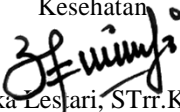
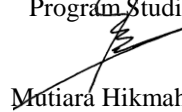
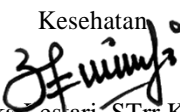
Tabel. 3.4 Analisis Hasil Temuan Audit Bidang Pendidikan

N0	Standar	Butir Mutu	Identifikasi Temuan Audit	Akar Masalah	Dampak	Saran Tindakan Perbaikan	Penanggung Jawab	Kategori Temuan
1	Standar Proses Pembelajaran	1.1.2	Pembelajaran berbasis analisis data kesehatan masyarakat belum diterapkan secara merata pada seluruh mata kuliah yang relevan	Pemanfaatan data kesehatan dalam proses pembelajaran masih terbatas	Kemampuan analisis data dan pengambilan keputusan berbasis bukti mahasiswa belum optimal	Meningkatkan pembelajaran berbasis analisis data kesehatan masyarakat	Program Studi	KTS Minor
2	Standar Penilaian Pembelajaran	1.1.3	Penilaian kemampuan mahasiswa dalam menyusun program intervensi kesehatan masyarakat belum menggunakan rubrik yang terstandar	Belum tersedia instrumen penilaian yang seragam	Objektivitas penilaian kompetensi mahasiswa belum optimal	Menyusun rubrik penilaian program intervensi kesehatan masyarakat yang terstandar	Program Studi	KTS Minor
3	Standar Proses Pembelajaran	1.2.4	Pemanfaatan hasil survei atau data lapangan dalam pembelajaran masih terbatas	Kolaborasi pembelajaran dengan mitra lapangan belum optimal	Mahasiswa kurang memperoleh pengalaman pembelajaran berbasis kondisi riil masyarakat	Meningkatkan penggunaan data lapangan dan studi kasus dalam proses pembelajaran	Program Studi	KTS Minor
4	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1.2.5	Keterlibatan praktisi kesehatan masyarakat dari instansi pemerintah maupun swasta dalam pembelajaran masih terbatas	Belum terdapat program kuliah praktisi yang terjadwal secara rutin	Wawasan mahasiswa terhadap praktik kesehatan masyarakat di lapangan belum optimal	Menyelenggarakan kuliah praktisi dan seminar profesi secara berkala	Program Studi	KTS Minor

5	Standar Pengelolaan Pembelajaran	1.3.1	Hasil evaluasi kepuasan pengguna lulusan belum dimanfaatkan secara optimal dalam pengembangan pembelajaran	Mekanisme tindak lanjut hasil survei pengguna lulusan belum terdokumentasi dengan baik	Perbaiki kualitas pembelajaran kurang berbasis kebutuhan pengguna lulusan	Mengintegrasikan hasil evaluasi pengguna lulusan dalam pengembangan pembelajaran	Program Studi	KTS Minor
6	Standar Pengelolaan Pembelajaran	1.3.2	Monitoring ketercapaian kompetensi lulusan berdasarkan profil lulusan belum dilakukan secara sistematis	Belum tersedia instrumen monitoring kompetensi yang terintegrasi	Evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan kurang optimal	Mengembangkan sistem monitoring ketercapaian kompetensi lulusan secara berkala	Program Studi	KTS Minor

Tabel. 3.5 Pencegahan dan Program Kegiatan Rencana Tindak Lanjut Bidang Pendidikan









N0	Saran Tindakan Perbaikan	Tindakan Pencegahan	Strategi Program Kegiatan	Sumber Anggaran	Target Penyelesaian (Tgl-Output)	TTD Penanggung Jawab	TTD Pelaksana
1	Meningkatkan pembelajaran berbasis analisis data kesehatan masyarakat	Melakukan pelatihan penggunaan data kesehatan dan perangkat analisis data bagi dosen serta memastikan integrasinya dalam RPS	Mengembangkan budaya pembelajaran berbasis evidence melalui pemanfaatan data kesehatan masyarakat pada berbagai mata kuliah secara berkelanjutan	Universitas Nurul Hasanah	29 Nov 2024 (1 bln)	Dekan Fakultas Kesehatan  Fika Lesjari, STTr.Keb, M.KM	Ketua Program Studi  Mutiara Hikmah., M.K.M
2	Menyusun rubrik penilaian program intervensi kesehatan masyarakat yang terstandar	Melakukan validasi dan sosialisasi rubrik penilaian kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah terkait	Melaksanakan evaluasi dan penyempurnaan rubrik secara berkala untuk menjamin objektivitas dan kesesuaian dengan capaian pembelajaran lulusan	Universitas Nurul Hasanah	29 Nov 2024 (1 bln)	Dekan Fakultas Kesehatan  Fika Lesjari, STTr.Keb, M.KM	Dekan Fakultas Kesehatan  Fika Lesjari, STTr.Keb, M.KM
3	Meningkatkan penggunaan data lapangan dan studi kasus dalam proses pembelajaran	Menyusun pedoman penggunaan studi kasus dan data lapangan sebagai bagian dari metode pembelajaran	Memperkuat kerja sama dengan instansi kesehatan dan mitra lapangan untuk menyediakan data serta kasus nyata yang relevan dengan pembelajaran	Universitas Nurul Hasanah	29 Nov 2024 (1 bln)	Dekan Fakultas Kesehatan  Fika Lesjari, STTr.Keb, M.KM	Ketua Program Studi  Mutiara Hikmah., M.K.M





4	Menyelenggarakan kuliah praktisi dan seminar profesi secara berkala	Menetapkan jadwal kegiatan dalam kalender akademik dan membangun jejaring dengan praktisi kesehatan masyarakat	Mengembangkan program kuliah praktisi berkelanjutan yang melibatkan alumni, pengguna lulusan, organisasi profesi, dan instansi kesehatan	Universitas Nurul Hasanah	29 Nov 2024 (1 bln)	Dekan Fakultas Kesehatan  Fika Lesjari, STTr.Keb, M.KM	Dekan Fakultas Kesehatan  Fika Lesjari, STTr.Keb, M.KM
5	Mengintegrasikan hasil evaluasi pengguna lulusan dalam pengembangan pembelajaran	Melakukan pengumpulan dan analisis data kepuasan pengguna lulusan secara rutin dan terdokumentasi	Menjadikan hasil evaluasi pengguna lulusan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, metode pembelajaran, dan pengembangan kompetensi lulusan	Universitas Nurul Hasanah	29 Nov 2024 (1 bln)	Dekan Fakultas Kesehatan  Fika Lesjari, STTr.Keb, M.KM	Ketua Program Studi  Mutiara Hikmah., M.K.M
6	Mengembangkan sistem monitoring ketercapaian kompetensi lulusan secara berkala	Menetapkan indikator ketercapaian kompetensi lulusan dan melakukan monitoring setiap semester	Mengintegrasikan monitoring capaian kompetensi lulusan ke dalam sistem penjaminan mutu internal sebagai dasar evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan	Universitas Nurul Hasanah	29 Nov 2024 (1 bln)	Dekan Fakultas Kesehatan  Fika Lesjari, STTr.Keb, M.KM	Ketua Program Studi  Mutiara Hikmah., M.K.M

Tabel. 3.6 Analisis Hasil Temuan Audit Bidang Penelitian

N0	Standar	Butir Mutu	Identifikasi Temuan Audit	Akar Masalah	Dampak	Saran Tindakan Perbaikan	Penanggung Jawab	Kategori Temuan
1	Standar Hasil Penelitian	2.1.1	Luaran penelitian berupa HKI, model intervensi, atau inovasi kesehatan masyarakat masih terbatas	Penelitian masih berorientasi pada publikasi ilmiah	Hilirisasi hasil penelitian belum optimal	Mendorong pengembangan luaran penelitian inovatif dan berpotensi HKI	Ketua LPPM	KTS Minor
2	Standar Hasil Penelitian	2.1.2	Hasil penelitian belum banyak dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan pengembangan pembelajaran	Belum terdapat kebijakan integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran	Pembelajaran berbasis evidence belum optimal	Mendorong pemanfaatan hasil penelitian sebagai sumber pembelajaran dan pengembangan kurikulum	Ketua LPPM	KTS Minor
3	Standar Peneliti	2.4.1	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih terbatas pada tahap pengumpulan data	Belum terdapat mekanisme pelibatan mahasiswa secara menyeluruh dalam penelitian	Kompetensi penelitian mahasiswa belum berkembang optimal	Meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam seluruh tahapan penelitian	Ketua LPPM	KTS Minor
4	Standar Pengelolaan Penelitian	2.5.5	Monitoring dan evaluasi ketercapaian target penelitian dosen belum terdokumentasi secara sistematis	Belum tersedia instrumen monitoring penelitian yang terstandar	Capaian penelitian sulit dievaluasi secara objektif	Menyusun sistem monitoring dan evaluasi penelitian secara berkala	Ketua LPPM	KTS Minor
5	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	2.6.1	Pemanfaatan perangkat lunak analisis data kesehatan masyarakat masih belum optimal	Pelatihan penggunaan software analisis data masih terbatas	Kualitas analisis data penelitian belum maksimal	Meningkatkan pelatihan dan pemanfaatan software analisis data kesehatan	Ketua LPPM	KTS Minor
6	Standar Pendanaan Penelitian	2.7.1	Jumlah proposal penelitian yang diajukan pada hibah kompetitif eksternal masih rendah	Pendampingan penyusunan proposal penelitian belum optimal	Peluang memperoleh pendanaan penelitian belum maksimal	Meningkatkan pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian	Ketua LPPM	KTS Minor

Tabel. 3.7 Pencegahan dan Program Kegiatan Rencana Tindak Lanjut Bidang Penelitian

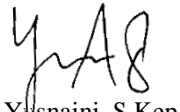
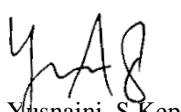
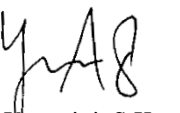
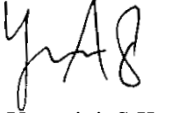
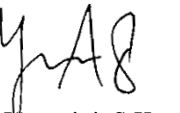

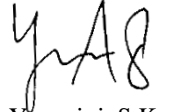

No	Saran Tindakan Perbaikan	Tindakan Pencegahan	Strategi Program Kegiatan	Sumber Anggaran	Target Penyelesaian (Tgl-Output)	TTD Penanggung Jawab	TTD Pelaksana
1	Mendorong pengembangan luaran penelitian inovatif dan berpotensi HKI	Melakukan identifikasi potensi inovasi dan luaran HKI sejak tahap penyusunan proposal penelitian	Mengembangkan budaya penelitian inovatif yang menghasilkan model, media, metode, atau produk kesehatan masyarakat yang memiliki nilai guna dan potensi HKI	Universitas Nurul Hasanah	Semester Ganjil 2024/2025	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep
2	Mendorong pemanfaatan hasil penelitian sebagai sumber pembelajaran dan pengembangan kurikulum	Melakukan review bahan ajar dan RPS secara berkala untuk mengintegrasikan hasil penelitian dosen yang relevan	Membangun pembelajaran berbasis evidence melalui pemanfaatan hasil penelitian sebagai referensi utama dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum	Universitas Nurul Hasanah	29 Nov 2024 (1 bln)	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep
3	Meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam seluruh tahapan penelitian	Menetapkan kebijakan pelibatan mahasiswa mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis, hingga publikasi hasil penelitian	Mengembangkan budaya riset kolaboratif dosen dan mahasiswa guna meningkatkan kompetensi penelitian serta produktivitas luaran ilmiah secara berkelanjutan	Universitas Nurul Hasanah	Semester Ganjil 2024/2025	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep
4	Menyusun sistem monitoring dan evaluasi penelitian secara berkala	Menetapkan indikator kinerja penelitian dan jadwal monitoring yang terstruktur setiap semester	Mengintegrasikan monitoring dan evaluasi penelitian ke dalam sistem penjaminan mutu internal sebagai dasar peningkatan kualitas penelitian secara berkelanjutan	Universitas Nurul Hasanah	Semester Ganjil 2024/2025	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep



5	Meningkatkan pelatihan dan pemanfaatan software analisis data kesehatan	Menyelenggarakan pelatihan penggunaan software analisis data secara berkala bagi dosen dan mahasiswa	Mengembangkan kompetensi analisis data berbasis teknologi untuk mendukung penelitian kesehatan masyarakat yang berkualitas dan berbasis evidence	Universitas Nurul Hasanah	Semester Ganjil 2024/2025	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep
6	Meningkatkan pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian	Melaksanakan klinik proposal dan review internal sebelum pengajuan hibah penelitian	Membentuk tim pendamping penelitian yang secara berkelanjutan mendukung peningkatan jumlah proposal, perolehan hibah eksternal, dan produktivitas penelitian dosen	Universitas Nurul Hasanah	29 Nov 2024 (1 bln)	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep

Tabel. 3.8 Analisis Hasil Temuan Audit Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

N0	Standar	Butir Mutu	Identifikasi Temuan Audit	Akar Masalah	Dampak	Saran Tindakan Perbaikan	Penanggung Jawab	Kategori Temuan
1	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	3.1.1	Publikasi hasil pengabdian pada jurnal ilmiah atau seminar nasional masih terbatas	Pendampingan publikasi luaran pengabdian belum optimal	Diseminasi hasil pengabdian kurang luas	Meningkatkan publikasi hasil pengabdian pada jurnal dan forum ilmiah	Ketua LPPM	KTS Minor
2	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	3.1.2	Luaran pengabdian yang berpotensi menjadi HKI, media edukasi digital, atau teknologi tepat guna belum teridentifikasi secara optimal	Pemahaman terkait hilirisasi luaran pengabdian masih terbatas	Potensi inovasi dan nilai tambah pengabdian belum berkembang maksimal	Meningkatkan pendampingan pengembangan luaran inovatif dan pengajuan HKI hasil pengabdian	Ketua LPPM	KTS Minor
3	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	3.4.1	Program pengabdian belum seluruhnya mengacu pada permasalahan prioritas kesehatan masyarakat di wilayah sasaran	Analisis situasi dan pemetaan masalah kesehatan belum dilakukan secara optimal	Program pengabdian kurang tepat sasaran dan berdampak terbatas	Melakukan analisis kebutuhan dan pemetaan masalah kesehatan masyarakat sebelum penyusunan program	Ketua LPPM	KTS Minor
4	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	3.5.5	Sebagian kegiatan pengabdian masih berfokus pada penyuluhan dan belum mengembangkan program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan	Perencanaan kegiatan masih berorientasi pada kegiatan jangka pendek	Kemandirian masyarakat dalam menyelesaikan masalah kesehatan belum berkembang optimal	Mengembangkan program pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan	Ketua LPPM	KTS Minor
5	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	3.6.1	Perolehan hibah pengabdian dari sumber eksternal masih rendah	Pendampingan penyusunan proposal pengabdian belum optimal	Peluang pengembangan program pengabdian menjadi terbatas	Meningkatkan pendampingan pengajuan hibah pengabdian eksternal	Ketua LPPM	KTS Minor

Tabel. 3.9 Pencegahan dan Program Kegiatan Rencana Tindak Lanjut Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

N0	Saran Tindakan Perbaikan	Tindakan Pencegahan	Strategi Program Kegiatan	Sumber Anggaran	Target Penyelesaian (Tgl-Output)	TTD Penanggung Jawab	TTD Pelaksana
1	Meningkatkan publikasi hasil pengabdian pada jurnal dan forum ilmiah	Menyusun jadwal pendampingan penulisan artikel PKM dan monitoring progres publikasi secara berkala	Membentuk tim publikasi pengabdian kepada masyarakat serta menjadikan publikasi PKM sebagai indikator kinerja dosen	Universitas Nurul Hasanah	29 Nov 2024 (1 bln)	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep
2	Meningkatkan pendampingan pengembangan luaran inovatif dan pengajuan HKI hasil pengabdian	Melakukan sosialisasi penggunaan instrumen evaluasi kepada seluruh pelaksana kegiatan	Melaksanakan evaluasi dampak kegiatan secara rutin sebagai dasar penyusunan program pengabdian berikutnya	Universitas Nurul Hasanah	29 Nov 2024 (1 bln)	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep
3	Melakukan analisis kebutuhan dan pemetaan masalah kesehatan masyarakat sebelum penyusunan program	Menyusun kebijakan pelaksanaan PKM lintas program studi dan lintas profesi	Mengembangkan program pengabdian unggulan berbasis kolaborasi multidisiplin secara berkelanjutan	Universitas Nurul Hasanah	Semester Ganjil TA.2024/2025	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep
4	Mengembangkan program pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan	Menetapkan format baku dokumentasi dan checklist kelengkapan laporan kegiatan	Mengintegrasikan arsip kegiatan pengabdian ke dalam sistem informasi dan repository digital institusi	Universitas Nurul Hasanah	29 Nov 2024 (1 bln)	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	Ketua LPPM  Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep

5	Meningkatkan pendampingan pengajuan hibah pengabdian eksternal	Menetapkan jadwal monitoring dan evaluasi pasca kegiatan secara berkala	Mengembangkan program pengabdian berkelanjutan berbasis kebutuhan dan dampak masyarakat	Universitas Nurul Hasanah	Semester Ganjil TA.2024/2025	 Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep	 Yusnaini, S.Kep., Ners., M.Kep
---	--	---	---	---------------------------	------------------------------	--	--

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan.

Audit Mutu Internal Universitas Nurul Hasanah Kutacane berjalan cukup baik. Pelaksanaan tahun ini merupakan pelaksanaan yang pertama/periode 1 untuk tingkat institusi yang dimulai pada tanggal 18 September 2024 sampai dengan tanggal 4 Oktober 2024 di masing-masing kantor unit kerja. Pelaksanaan audit mutu internal dilakukan sesuai dengan metode dan prosedur SPMI yang telah di desain oleh tim Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU), yang dimulai dari; a). Pembukaan, b). Wawancara, Observasi, Dokumentasi, c). Penilaian Auditor, d). Pengumuman Temuan Audit, e). Penutupan.

Ruang lingkup Audit Mutu Internal di Universitas Nurul Hasanah berfokus pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian) dengan jumlah minimal standar sebanyak 24 butir standar.

Hasil audit mutu internal ini nantinya akan dipergunakan sebagai bahan untuk Rapat Tinjauan Manajemen sebagai tindak lanjut terhadap hasil audit mutu internal. Berdasarkan hasil audit yang dilakukan dapat ditemukan beberapa kesimpulan yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi seluruh manajemen yang terkait, sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat masih memerlukan penguatan dalam penerapan pembelajaran berbasis analisis data kesehatan masyarakat yang belum diterapkan secara merata pada seluruh mata kuliah yang relevan.
2. Sistem penilaian pembelajaran, khususnya pada penyusunan program intervensi kesehatan masyarakat, belum sepenuhnya menggunakan rubrik penilaian yang terstandar sehingga objektivitas dan keterukuran capaian pembelajaran masih perlu ditingkatkan.
3. Pemanfaatan data lapangan, survei, serta hasil penelitian dalam proses pembelajaran masih terbatas sehingga pembelajaran berbasis kondisi riil masyarakat belum optimal.
4. Keterlibatan praktisi kesehatan masyarakat dari instansi pemerintah maupun swasta dalam proses pembelajaran masih belum optimal sehingga pengayaan pengalaman praktis mahasiswa masih terbatas.
5. Hasil evaluasi kepuasan pengguna lulusan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai dasar pengembangan pembelajaran dan penyesuaian kurikulum.
6. Monitoring ketercapaian kompetensi lulusan berdasarkan profil lulusan belum dilakukan secara sistematis sehingga evaluasi capaian pembelajaran belum berjalan optimal.

7. Bidang penelitian masih menghadapi kendala dalam menghasilkan luaran inovatif, karena luaran penelitian masih didominasi publikasi dan belum banyak menghasilkan HKI, model intervensi, maupun inovasi kesehatan masyarakat.
8. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar dan pengembangan pembelajaran masih belum optimal sehingga integrasi antara penelitian dan pembelajaran belum berjalan kuat.
9. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian masih terbatas pada tahap pengumpulan data sehingga pengembangan kompetensi riset mahasiswa belum menyeluruh.
10. Tata kelola penelitian masih perlu diperkuat, khususnya dalam monitoring dan evaluasi ketercapaian target penelitian dosen yang belum terdokumentasi secara sistematis.
11. Pemanfaatan perangkat lunak analisis data kesehatan masyarakat dalam penelitian masih belum optimal sehingga kualitas analisis data belum maksimal.
12. Produktivitas penelitian dosen masih perlu ditingkatkan karena jumlah proposal yang diajukan pada hibah kompetitif eksternal masih rendah.
13. Bidang pengabdian kepada masyarakat masih menghadapi keterbatasan dalam publikasi hasil kegiatan pada jurnal ilmiah maupun seminar nasional.
14. Luaran pengabdian yang berpotensi menjadi HKI, media edukasi digital, atau teknologi tepat guna belum diidentifikasi dan dikembangkan secara optimal.
15. Program pengabdian kepada masyarakat belum seluruhnya berbasis pada permasalahan prioritas kesehatan masyarakat di wilayah sasaran.
16. Sebagian kegiatan pengabdian masih berfokus pada penyuluhan konvensional dan belum berkembang menjadi program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.
17. Perolehan hibah pengabdian dari sumber eksternal masih rendah sehingga pengembangan program pengabdian masih terbatas pada pendanaan internal.

4.2. Rekomendasi.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan perlu disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi seluruh manajemen yang terkait, sebagai berikut::

1. Program studi perlu memperkuat penerapan pembelajaran berbasis analisis data kesehatan masyarakat secara merata pada seluruh mata kuliah yang relevan melalui integrasi dalam RPS, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
2. Program studi disarankan menyusun dan menerapkan rubrik penilaian yang terstandar untuk penilaian program intervensi kesehatan masyarakat guna meningkatkan objektivitas, konsistensi, dan keterukuran capaian pembelajaran.

3. Dosen perlu meningkatkan pemanfaatan data lapangan, survei, dan hasil penelitian sebagai sumber utama pembelajaran untuk memperkuat pendekatan pembelajaran berbasis bukti (*evidence-based learning*).
4. Program studi perlu meningkatkan keterlibatan praktisi kesehatan masyarakat dari instansi pemerintah, swasta, dan organisasi profesi melalui kuliah pakar, seminar, serta pembelajaran berbasis pengalaman lapangan.
5. Hasil evaluasi kepuasan pengguna lulusan perlu dianalisis secara sistematis dan dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum serta peningkatan kualitas pembelajaran.
6. Program studi perlu mengembangkan sistem monitoring ketercapaian kompetensi lulusan berdasarkan profil lulusan secara berkala sebagai bagian dari penjaminan mutu internal.
7. LPPM dan program studi perlu mendorong peningkatan luaran penelitian dalam bentuk inovasi, HKI, model intervensi, dan produk kesehatan masyarakat yang aplikatif dan berdampak.
8. Hasil penelitian dosen perlu diintegrasikan secara lebih optimal ke dalam bahan ajar dan proses pembelajaran untuk memperkuat keterkaitan antara penelitian dan pendidikan.
9. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian perlu diperluas pada seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, analisis, hingga publikasi ilmiah.
10. LPPM perlu memperkuat sistem monitoring dan evaluasi penelitian dosen secara terdokumentasi dan berkala untuk memastikan ketercapaian target penelitian.
11. Program studi perlu meningkatkan pemanfaatan perangkat lunak analisis data kesehatan masyarakat melalui pelatihan dan fasilitasi akses software yang relevan.
12. LPPM perlu meningkatkan pendampingan penyusunan proposal dan strategi pengajuan hibah penelitian eksternal untuk meningkatkan perolehan pendanaan kompetitif.
13. LPPM dan program studi perlu meningkatkan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional terakreditasi serta forum ilmiah lainnya.
14. Program studi perlu mendorong pengembangan luaran pengabdian menjadi HKI, media edukasi digital, dan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan secara luas.
15. Program pengabdian kepada masyarakat perlu disusun berbasis analisis masalah kesehatan prioritas di wilayah sasaran agar lebih tepat guna dan berdampak.
16. Program pengabdian perlu dikembangkan dari kegiatan penyuluhan menjadi program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.
17. LPPM perlu meningkatkan jejaring dan pendampingan untuk memperoleh hibah pengabdian dari sumber eksternal guna memperluas cakupan dan keberlanjutan program.

18. Secara keseluruhan, program studi dan LPPM perlu memperkuat integrasi tridharma perguruan tinggi melalui sistem penjaminan mutu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkelanjutan.

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS (LPMU)
Jln. Ahmad Yani, No. 23 Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam
Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara Tep. (0629) 21934, Fax (0629) 21934